

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran ayah dalam pengasuhan dan perkembangan anak memengaruhi kondisi anak. Figur ayah sangat penting dalam fase awal perkembangan anak, khususnya sebelum, selama, dan setelah kelahiran. Ketiadaan keterlibatan ayah dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dapat memberikan dampak negatif terhadap proses perkembangan anak. Ketiadaan ayah juga dapat disebabkan oleh minimnya komunikasi antara ayah dan anak. Mayoritas permasalahan tersebut disebabkan oleh ayah yang terlalu terfokus pada pekerjaan dengan alasan memenuhi kebutuhan keluarga. Melakukan percakapan dan pertukaran pemikiran dengan keluarga adalah hal yang penting bagi ayah sebagai bentuk komunikasi yang efektif (NU Online, 2023). Indonesia menjadi negara ketiga di dunia dengan tingkat anak tanpa ayah tertinggi. Hal tersebut disampaikan dalam sebuah acara sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan tema “Peran Ayah dalam Mengurangi Tingkat Fatherless di Indonesia yang Menempati Peringkat Ketiga Tertinggi di Dunia.” (NU Online, 2023).

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2024 mengindikasikan peningkatan jumlah rumah tangga dengan orang tua tunggal, di mana sekitar 18% di antaranya dipimpin oleh ibu tanpa kehadiran ayah. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terkait dampak jangka panjang terhadap generasi mendatang. Menurut data yang dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, angka pernikahan di Indonesia kembali alami penurunan. Bahkan selama satu dekade terakhir Indonesia sudah alami penurunan angka pernikahan sebesar 28,63%. Terdapat beberapa daerah yang mendapat sorotan, seperti daerah DKI Jakarta yang alami penurunan sampai angka 4.000, daerah Jawa Barat yang penurunannya mencapai 29.000, Jawa Tengah yang juga hampir sama yaitu sampai 21.000, dan Jawa Timur yang menurun sampai sekitar 13.000. Ini hanya data pada tahun 2024, sedangkan BPS juga menyebutkan pada tahun 2023 jikalau angka pernikahan tahun itu mencapai 1.577.255, dimana hal ini mengalami penurunan sebanyak 128.000 dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi, kesiapan secara mental, tingkat fatherless yang masih tinggi, terlalu banyak munculnya kasus perceraian, perselingkuhan, serta KDRT yang membuat generasi saat ini mempertimbangkan pernikahan dengan lebih hati-hati. Angka kasus perceraian di Indonesia menurut BPS pada tahun 2024 sendiri mencapai 463.654

kasus. Hal ini disebabkan adanya perselisihan yang tidak terselesaikan atau bahkan perselingkuhan yang membuat sang anak harus ikut tinggal dengan salah satu pihak orang tua saja. Sang anak menjadi kehilangan peran salah satu orang tua ketika peran kedua orang tuanya sedang diperlukan dalam pertumbuhan kemampuan kognisi dan kondisi kesehatan mentalnya.

Komunikasi keluarga adalah aspek krusial dalam pengasuhan anak. Menurut teori komunikasi keluarga, interaksi antara anggota keluarga berkontribusi pada pembentukan hubungan yang sehat dan mendukung perkembangan emosional serta psikologis anak (Berg & Langer, 2015). Ayah, sebagai figur otoritatif dalam keluarga, berperan dalam mendidik dan mengarahkan anak melalui pola komunikasi yang diterapkan. Ketiadaan figur ayah dapat mengganggu pola komunikasi ini, yang mengakibatkan kesulitan bagi anak untuk membangun rasa aman, kepercayaan diri, dan kemampuan berinteraksi dengan orang-orang di luar keluarga (Stivers, 2007).

Dalam konteks komunikasi interpersonal, anak yang tidak memiliki figur ayah mungkin akan mengalami kesulitan dalam memahami dan mengekspresikan emosi, serta membangun hubungan yang stabil dengan individu lain. Peran ayah, yang biasanya menjadi pembimbing dan panutan, sangat penting dalam proses sosialisasi anak. Ketiadaan figur ayah dapat berdampak pada kemampuan komunikasi anak, seperti kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam hubungan sosial atau profesional (Fivush & Baker-Ward, 2017).

Program sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNS berkaitan dengan visi dan misi yang diusung oleh pasangan calon AMIEN, yaitu mengimplementasikan pentingnya cuti ayah. Hal ini tercantum dalam misi keenam yang diusung pasangan AMIN, yaitu mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera dan bahagia sebagai fondasi kekuatan bangsa, memberikan perhatian dan bantuan penuh kepada ibu hamil, serta memastikan pelaksanaan cuti hamil dan melahirkan bagi ibu, disertai dengan penyediaan cuti bagi ayah (Kompas.com, 2023). Tujuan mengurangi angka anak tanpa ayah di Indonesia adalah karena anak-anak yang mengalami kondisi tersebut lebih rentan terhadap masalah perilaku dan emosional, seperti depresi, agresivitas, kecemasan, dan kenakalan (NU Online, 2023).

Hak Cuti Persalinan untuk Ayah adalah kebijakan yang diatur dalam Draft RUU KIA Pasal 6 Ayat 1 dan 2, yang berkaitan dengan pemberian waktu cuti bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia, khususnya dalam konteks persalinan. Rancangan ini mengkaji hak individu para Ayah ASN untuk memperoleh cuti saat istri melahirkan, dengan tujuan memberikan dukungan yang lebih baik bagi keluarga baru. Oleh karena itu, kebijakan dan edukasi mengenai Cuti Ayah sangat diperlukan. Banyak media memberitakan Cuti Ayah saat istri melahirkan untuk memberikan informasi dan pernyataan kepada masyarakat sebagai

bentuk edukasi ke depan. Pemberitaan di media massa bertujuan untuk mendidik masyarakat luas tentang Cuti Ayah, yang berkaitan dengan keterlibatan dan dukungan suami dalam mendampingi istri yang menjalani proses persalinan, yang memiliki implikasi signifikan dalam solusi mengurangi tingkat kematian ibu saat melahirkan (Lilis & Hendra, 2022).

Media massa merupakan jenis media yang bertugas menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, yang biasa disebut dengan pers. Media massa memiliki ideologi serta visi dan misi tertentu yang dapat memengaruhi kebijakan editorialnya. Sebagai alat komunikasi sosial, media massa berperan penting dalam menyebarkan berita dan informasi kepada publik. Dalam konteks jurnalistik, media massa dikenal sebagai pers yang berfungsi untuk menyampaikan berita secara luas. Menurut UUD pokok pers pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

“pers adalah lembaga sosial dan alat komunikasi massa yang melakukan aktivitas seperti mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, foto, grafik, atau media lainnya, baik elektronik maupun cetak. Media daring memiliki keunggulan dibandingkan dengan media lainnya”.

Media daring tidak terikat oleh batasan dimensi ruang dan waktu, menjadikannya menarik sebagai sumber informasi. Media daring yang menjadi fokus penelitian adalah detik.com dan antaranews.com, dengan menyajikan informasi terkini mengenai peristiwa politik, bisnis, hukum, sepak bola, hiburan, gaya hidup, otomotif, sains, teknologi, serta jurnalisme warga. Berita yang disajikan oleh Republika.co.id dan antaranews.com disampaikan secara lugas, jelas, dan tidak bias. Informasi tersedia 24 jam dan dapat diakses melalui PC, laptop, dan berbagai perangkat mobile lainnya (Neng Tika et al, 2021).

Republika.co.id didirikan pada 17 Agustus 1995, dua tahun setelah peluncuran Harian Republika. Situs ini merupakan portal berita yang menyediakan informasi melalui berbagai fitur yang menggabungkan komunikasi media digital. Dari segi kepemilikan, Republika saat ini berada di bawah PT Republika Media Mandiri, anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Berdasarkan informasi di situs resminya, Republika.co.id mengklaim sebagai portal berita yang menyajikan konten dalam bentuk teks, audio, dan video, yang dikembangkan dengan teknologi hipermedia dan hiperteks (Republika.co.id., 2024)

Antarnews.com merupakan portal berita resmi dari Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (LKBN Antara), yang dikenal sebagai ANTARA, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang berfungsi sebagai kantor berita nasional. ANTARA News menjadi sumber informasi terpercaya dan terkini mengenai berbagai isu di Indonesia maupun dunia, meliputi bidang politik, ekonomi, bisnis, humaniora, gaya hidup, dan hiburan. Situs berita

ANTARA (www.antaranews.com) resmi diluncurkan pada Januari 1996 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan publik dalam mengakses informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Antarnews.com, 2024).

Republika.co.id dipilih karena karakteristiknya sebagai media yang berorientasi pada nilai-nilai Islam moderat, yang didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada tahun 1993. Republika.co.id memiliki visi untuk menjadi media yang memberikan informasi berkualitas berdasarkan nilai-nilai keislaman, yang relevan untuk menganalisis bagaimana isu cuti ayah dibingkai dalam konteks sosial dan budaya Islam (Republika, 2024). Pemilihan ini didukung oleh fakta bahwa media ini sering menyajikan berita dengan pendekatan emosional dan kontekstual, seperti yang terlihat dalam artikel seperti "*Ayah Aktif di Pengasuhan Bikin Anak Cerdas dan Ibu Happy!*" (Republika.co.id, 2025), yang menekankan peran ayah dalam pengasuhan, sejalan dengan nilai-nilai keluarga dalam Islam.

Antarnews.com, sebaliknya, dipilih karena statusnya sebagai kantor berita nasional di bawah Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan mandat menyajikan berita netral dan berlandaskan Pancasila. Teks yang diberikan menunjukkan bahwa Antarnews.com memiliki visi menjadi sumber informasi terpercaya bagi publik dan pengambil keputusan, dengan pendekatan formal dan faktual, seperti terlihat dalam artikel "*BKKBN sarankan cuti ayah yang ideal maksimal 15 hari*" (Antarnews.com, 2024). Pemilihan ini memungkinkan analisis komparatif antara pendekatan emosional Republika dan pendekatan regulasi Antarnews, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana ideologi media memengaruhi framing.

Penggunaan domain **.co.id** oleh Republika.co.id mencerminkan identitas nasional dan orientasi lokalnya. Menurut pencarian internet, domain **.co.id** adalah domain tingkat kedua untuk entitas komersial di Indonesia, yang sering digunakan oleh perusahaan atau organisasi berbasis di Indonesia (Internet Assigned Numbers Authority [IANA], 2025). Ini sejalan dengan misi Republika untuk melayani audiens lokal dengan perspektif Islam moderat, seperti yang terlihat dalam struktur organisasinya yang mencakup kemitraan dengan institusi Islam seperti Universitas Islam Indonesia (Republika.co.id, 2024).

Antarnews.com menggunakan domain **.com**, yang merupakan domain tingkat atas generik (gTLD) yang sering diasosiasikan dengan entitas komersial atau internasional. Pencarian internet menunjukkan bahwa sebagai BUMN, Antarnews.com memiliki fungsi ganda, yaitu melayani kepentingan publik nasional sekaligus beroperasi dengan aspek komersial, yang tercermin dalam pilihan domain ini (Antarnews.com, 2024). Domain **.com** juga mencerminkan jangkauan internasionalnya, dengan perwakilan di luar negeri seperti

Kuala Lumpur dan Beijing, yang mendukung visinya sebagai sumber informasi global (Antarnews.com, 2024).

Analisis framing merupakan metode untuk mengevaluasi cara media 'membangkit' dan menyajikan realitas. Bagaimana media membentuk narasi tertentu mengenai realitas. Dengan demikian, peristiwa yang identik dapat dikonstruksi secara berbeda melalui penggunaan bingkai yang beragam oleh media. Framing terdiri dari dua aspek: pertama, seleksi fakta; kedua, presentasi fakta. Dalam pemilihan fakta, terdapat dua kemungkinan: aspek yang dipilih (berita yang disorot) dan aspek yang diabaikan (berita yang tidak dilaporkan). Ini sangat bergantung pada media dalam menampilkan aspek menarik dari berita. Framing merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis bagaimana media menyusun dan menyajikan narasi terkait suatu peristiwa. Pendekatan naratif ini tercermin dalam “perspektif” tertentu terhadap realitas yang disampaikan melalui pemberitaan. Sudut pandang tersebut berperan dalam membentuk konstruksi akhir dari realitas yang disajikan kepada publik. Salah satu cara media untuk mengkonstruksi realitas adalah dengan analisis framing. Dalam analisis framing seseorang dapat menyaksikan dan membaca berita suatu peristiwa terjadi yang nantinya peristiwa tersebut akan dilaporkan secara dengan konsep berbeda pada setiap media (Muzakkir, 2017).

Dalam penelitian berita mengenai kasus cuti ayah di Republika.co.id dan Antarnews.com. Kedua sumber menunjukkan banyak perbedaan dan persamaan dalam penulisan berita, yang dapat dilihat dari aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hal ini dapat dianggap wajar jika media menyajikan informasi yang beragam dalam pengemasannya, karena setiap media memiliki metode yang khas dalam menyampaikan berita kepada publik. Perbedaan dalam pembingkai berita dapat timbul dari perspektif wartawan dalam menyajikan informasi.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang Analisis Framing Berita Indonesia Tidak lockdown yaitu karya Dendi Alrizki dan Cutra Aslinda (2022) yang berjudul “Analisis Framing Berita Indonesia Tidak lockdown pada kompas.com dan detik.com”. Dalam penelitian ini, diharapkan pembaca mampu menangkap isi berita dengan jelas dan tepat sesuai dengan kenyataan yang ada. Penerapan framing tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat luas, tetapi juga membantu pembaca yang belum terbiasa dengan standar atau kriteria tertentu dalam memahami berita secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Konstruksi Pemberitaan Cuti Ayah di Media Online”**.

1.2 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Fokus penelitian pada analisis framing pemberitaan cuti ayah.
2. Penelitian ini akan membandingkan framing berita yang dilakukan oleh Republika.co.id dan Antaranews.com, dua media online terbesar di Indonesia.
3. Penelitian ini akan memperhatikan sudut pandang tertentu dalam penyampaian berita atau isu, atau yang dikenal dengan istilah framing
4. Sampel penelitian yang digunakan adalah berita-berita terkait cuti ayah yang dipublikasikan oleh Republika.co.id dan Antaranews.com pada periode Maret - Juli 2024.
5. Penelitian ini hanya membatasi pada media online Indonesia, sehingga tidak membahas pemberitaan di media cetak atau media lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana media online Republika.co.id dan Antaranews.com membingkai isu cuti ayah?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pembingkai isu cuti ayah yang dilakukan oleh media online Republika.co.id dan Antaranews.com.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dari sudut pandang ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita mengenai analisis framing pada site berita digital dan menawarkan perspektif baru untuk penelitian mendatang dalam bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi serta wawasan yang lebih mendalam kepada pembaca portal berita daring mengenai proses konstruksi berita oleh media.